

**ABSTRAK**

**SOEGIJAPRANATA:**

**MENGABDI GEREJA DAN NEGARA**

**1940-1949**

Oleh:

Yulita Hety Sujaya

Universitas Sanata Dharma

2015

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu: (1) latar belakang Soegijapranata mengabdikan Gereja dan negara; (2) prakarsa dan langkah-langkah Soegijapranata mengabdikan Gereja; (3) prakarsa dan langkah-langkah Soegijapranata mengabdikan negara.

Penelitian ini disusun berdasarkan metode penelitian historis faktual dengan tahapan: pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial dan pendekatan politik dengan model penulisannya bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Latar belakang keluarga yang dimiliki oleh Soegijapranata memberikan andil bagi penumbuhan sikap untuk hormat dan kasih hal inilah yang telah memperkaya Soegijapranata sebagai seorang pribadi yang sopan santun, lincah bergerak, mudah bergaul, sekaligus memiliki kenakalan dan kekritisannya tertentu. Selain itu aspek lain yang dirasakan membentuk dirinya sebagai pribadi yakni pendidikan di Muntilan, sehingga semangat kekatholikan yang ditanam dan menjiwai Soegija tidak dipisahkan dari akar kejawaan dan masa remaja yang tengah dialami. (2) Usaha-usaha yang dilakukan Soegijapranata dalam memikirkan nasib masyarakat Indonesia tidak hanya berefek lokal saja, namun juga berefek nasional sehingga dapat dirasakan oleh orang di luar wilayah Vikariat Apostolik Semarang dan juga yang non-Katolik. (3) Sikap yang mendasari perjuangan Soegijapranata dengan semangat nasionalisme untuk turut memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia melalui pemikiran serta karya-karyanya di tengah umat Katolik mampu menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang terjadi di Indonesia.

**ABSTRACT**  
**SOEGIJAPRANATA:**  
**SERVING CHURCH AND STATE**  
**1940-1949**

BY:  
Yulita Hety Sujaya  
Sanata Dharma University  
2015

This study aims to describe and analyze three key issues, namely: (1) Soegijapranata's background to serve Church and state; (2) His fundamental idea and strategies to serve the Church; (3) His fundamental idea and strategies to serve the country.

This research used historical factual research method that includes the five stages, namely choosing the topic, collecting the sources, verification, interpretation, and histography. The approach used is social and political approach. The results were completed using descriptive analytic report.

These results of this research showed that (1) the family background of Soegijapranata contributed to his basic characters; respect and love, which enriched his dispositions as to become decent, active, easy-going as well as some certain delinquency and wit. Having received private education in Muntilan, the spirit of Catholicism were planted and animated in Soegija. (2) Soegija's respect for the whole country affected people outside the territory of the Apostolic Vicariate of Semarang and also the non-Catholics. (3) The attitude that underlies the struggles of Soegijapranata with the spirit of nationalism in fighting for the independence of Indonesia through the thought and works in the middle of the Catholics were able to solve various problems that occurred in Indonesia.